

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era ekonomi digital lahir dan berkembang seiring penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin mengglobal di dunia. Hal ini membawa perubahan dalam berbagai sektor termasuk mendorong perubahan dalam bekerja. Seiring dengan perkembangan era ekonomi digital, roda perekonomian pun terus bergerak maju menjadi ekonomi kreatif yang merupakan salah satu penggerak ekonomi dan inovasi di Indonesia yang dapat menumbuhkan peluang terciptanya industri kreatif berbasis teknologi informasi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Februari 2019 sebanyak 57,27% masyarakat Indonesia saat ini bekerja pada sektor informal yang diiringi dengan naiknya jumlah wirausaha termasuk para *freelance*. Tren bekerja di sektor informal seperti wirausaha, *freelance*, dan *start up* digital turut menghadirkan berbagai peluang bisnis baru. Salah satunya kehadiran ruang kerja bersama yang hadir sebagai solusi untuk para pekerja pada sektor informal.

Ruang kerja bersama atau biasa disebut *coworking space* adalah tempat kerja bersama yang digunakan oleh orang-orang dengan berbagai jenis pengetahuan profesionalisme dan spesialisasi bidang pekerjaan (Gandini, 2015). Dari pengertian tersebut ruang kerja bersama dapat dimaknai sebagai sebuah tempat bertemunya orang dengan berbagai latar belakang ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk bekerja pada satu tempat yang sama serta dapat saling berkolaborasi. Target

pengguna ruangan kerja bersama adalah para pekerja dengan keahlian dan ketrampilan dalam industri kreatif. Karena para individu pada industri kreatif memiliki peluang untuk bekerja sendiri, namun tetap membutuhkan jaringan atau komunitas untuk berkembang.

Coworking space pertama kali dikenal oleh publik pada saat munculnya organisasi nirlaba yang bernama C-Base tahun 1995. Organisasi ini berada di Jerman dan memiliki tujuan untuk menggabungkan kerja sama antara teknologi komputer, jaringan antar organisasinya, serta pertemuan dengan masyarakat umum yang mengandalkan teknologi. Istilah *coworking space* itu sendiri dicetuskan oleh Bernard Brian DeKoven pada tahun 1999. *Coworking space* pertama kali didirikan pada tahun 2005 oleh developer bernama Brad Neuberg di Srial Muse, San Francisco, Amerika Serikat. *Coworking* ini menyediakan ruangan dengan delapan meja sebagai tempat bekerja dan menawarkan makan siang bersama bagi penggunanya.

Di Indonesia sendiri konsep *coworking space* dikenalkan pertama kali oleh anak-anak muda dari Bandung yang mendirikan Hackerspace Bandung pada tahun 2010 di kawasan Sukaluyu, Bandung. Satu tahun sejak Hackerspace Bandung beridiri, konsep serupa kemudian muncul di beberapa kota besar di Indonesia seperti Surabaya, Jakarta, Yogyakarta dan beberapa kota besar lainnya. Sejak saat itu *coworking space* terus bertumbuh.

Menurut Moretti (dalam Clifton, Füzi, & Loudon, 2019) pendorong utama dalam kemajuan ekonomi digital adalah rekan kerja yang berkerja sama seperti wirausaha dan pekerjaan lain yang fleksibel dan saling berkolaborasi satu sama lain.

Kehidupan masyarakat modern tidak lepas dari fenomena bersosialisasi maupun berkolaborasi dalam hal berbisnis mengingat persaingan yang semakin ketat sehingga timbul tuntutan bagi tiap individu agar bersaing dan menjadi semakin kompeten. Ruang kerja bersama menjadi tren dalam dunia kerja baru yang melibatkan lingkungan kerja bersama. Pergerakan yang cepat membuat mobilitas individu menjadi tinggi, bekerja tidak selalu membutuhkan kantor yang harus didatangi setiap hari. Namun, bekerja bisa dilakukan kapan saja dengan waktu yang fleksibel menyesuaikan kemauan kita, tetapi kita bisa tetap produktif.

Menurut Merkel (dalam Brown, 2017) alasan seseorang menggunakan ruang kerja bersama yaitu didorong oleh keinginan untuk mencapai keseimbangan kehidupan kerja yang lebih baik dengan waktu yang fleksibel serta memiliki lingkungan kerja profesional. Mereka membutuhkan ruang kerja bersama sebagai kesempatan untuk menghindari bekerja sendirian. Ruang kerja bersama sebagai inkubator bisnis digital guna melengkapi ekosistem industri kreatif digital memberikan fasilitas yang dapat membantu pelaku ekonomi kreatif yaitu ruang kerja bersama, bimbingan, diskusi dengan *start up* lain, pelatihan, dan lain sebagainya. Pada dasarnya, ruang kerja bersama adalah sebuah tempat yang memungkinkan para penggunanya untuk bertemu dengan individu lain dan bisa dengan mudah saling berinteraksi dan tidak menutup kemungkinan untuk membentuk jaringan hingga menjadi sebuah kerjasama di masa depan.

Dalam perkembangannya ruang kerja bersama di Indonesia, masyarakat lebih mengenal istilah *coworking space* sebagai sebutan dari ruang kerja bersama. *Coworking space* dapat dengan mudah kita jumpai di beberapa wilayah kota besar

yang ada di Indonesia seperti Bali, Surabaya, Jakarta, Bandung, dan Malang. Penyedia ruang kerja bersama biasanya menawarkan paket harga dengan fasilitas yang akan memanjakan para pengguna serta memungkinkan setiap penggunanya untuk dapat berkolaborasi secara positif. Desain interior yang unik dan nuansa ruangan yang *homey* serta fasilitas yang dapat menunjang pekerjaan penggunanya seperti jaringan internet, printer dan scanner, dapur bersama, area santai, ruang permainan, minuman dan camilan gratis, serta akses ruangan menjadi daya tarik tersendiri. Harga yang ditawarkan setiap ruang kerja bersama berbeda-beda tergantung layanan dan fasilitas yang diberikan kepada pengguna. Rata-rata ruang kerja bersama memiliki paket harga harian hingga paket harga bulanan yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Selain ruang kerja bersama berbayar ada juga ruang kerja bersama yang disediakan oleh pemerintah yang dapat digunakan oleh masyarakat secara gratis. Perusahaan Telkom Indonesia juga menyediakan ruang kerja bersama yang dilengkapi dengan fasilitas pelatihan khusus untuk pelaku industri kreatif untuk mengembangkan ide kreatif dengan media digital. Hal tersebut diharapkan dapat menghasilkan suatu produk atau jasa aplikatif yang bermanfaat bagi masyarakat.

Untuk kedepannya, direktori online bertujuan agar dapat digunakan oleh masyarakat sebagai referensi sebelum memutuskan menggunakan ruangan kerja mana yang menurut mereka sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat Direktori Online Ruangan Kerja Bersama di Indonesia sebagai Tugas Akhir, dimana dalam direktori tersebut berisikan tentang beberapa informasi mengenai ruangan kerja bersama baik yang berbayar maupun

gratis yang tidak berbayar dari berbagai provinsi yang ada di Indonesia serta dapat memilih sesuai dengan wilayahnya masing-masing dan beberapa kategori yang disajikan oleh penulis.

1.2 Tujuan Pembuatan Produk

Adapun tujuan dari pembuatan Direktori Online ini antara lain :

1. Menyajikan informasi secara ringkas, cepat dan informasinya akurat kepada masyarakat agar proses pencarian informasi lebih mudah.
2. Mengelompokkan informasi ruangan kerja bersama berdasarkan pengelompokkan yang telah dibuat.

1.3 Manfaat Produk

Adapun manfaat dari pembuatan produk Direktori Online ini antara lain :

1. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai ruang kerja bersama (*coworking space*) yang berbayar maupun tidak berbayar yang ada di Indonesia;
2. Mempermudah masyarakat untuk mencari ruanga kerja bersama yang dapat ditelusuri berdasarkan wilayah, harga, dan penyedia.
3. Dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan untuk menentukan ruang kerja bersama (*coworking space*) yang sesuai dengan kebutuhan.

1.4 Langkah-Langkah Pembuatan Produk

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam menyusun produk Direktori Online Ruang Kerja Bersama (*Coworking Space*) di Indonesia antara lain :

1. Penulis mencari dan mengumpulkan informasi alamat website resmi ruangan kerja bersama;
2. Membuka satu persatu alamat website yang sudah didapatkan kemudian menelusuri informasi secara lengkap mulai dari jam buka, alamat, layanan, fasilitas yang diberikan, deskripsi singkat ruangan kerja bersama, kontak, keunggulan masing-masing ruangan kerja, harga, testimonial, dan lokasi *google maps* ruang kerja bersama;
3. Melakukan *copy* link apabila informasi dari ruang kerja tersebut sudah memenuhi dan dapat dikatakan lengkap;
4. Penulis melakukan pengelompokkan berdasarkan wilayah, harga, dan penyedia ruang kerja bersama;
5. Membuat website sebagai sarana pengumpulan informasi ruang kerja bersama (*coworking space*) yang sudah didapatkan dengan menggunakan aplikasi pembuatan website gratis Wix.com
6. Penulis melakukan modifikasi pada desain website sehingga terlihat lebih menarik bagi pengunjung website.
7. Memasukkan data informasi ruangan kerja bersama (*coworking space*) yang sudah didapatkan penulis dan menyertakan link alamat website sesuai dengan nama ruangan kerja bersama.

1.5 Jadwal Pembuatan Produk

Dalam proses pembuatan produk Direktori Online Ruang Kerja Bersama (*Coworking Space*) di Indonesia, penulis membutuhkan waktu kurang lebih 4 bulan. Berikut ini jadwal pembuatan produk :

Tabel 1. Jadwal Pembuatan Produk

Bulan	Kegiatan
September	Pada bulan September, Penulis mulai melakukan penentuan judul Tugas Akhir dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Selain itu, penulis mencari alamat website ruangan kerja bersama yang ada di Indonesia. Kemudian menelusuri satu persatu informasi dari setiap alamat website ruang kerja bersama.
Oktober	Pada bulan Oktober, penulis mulai mengerjakan produk direktori online dengan memasukan semua informasi mengenai data ruangan kerja bersama yang sudah didapatkan menggunakan aplikasi wixsite. Selain itu penulis juga mulai mengerjakan laporan produk tugas akhir bab 1 dan bab 2
November	Pada bulan November, penulis memodifikasi tampilan website dan melanjutkan memasukkan semua

	informasi mengenai ruangan kerja bersama serta mengerjakan laporan produk tugas akhir bab 3 dan bab 4 serta melakukan finalisasi pada website.
Desember	Penulis melakukan finalisasi laporan bab 1-4 dan <i>publish</i> produk.

1.6 Alat dan Bahan Pembuatan Produk

Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan penulis dalam pembuatan produk Direktori Online Ruang Kerja

a. Laptop

Laptop merupakan salah satu peralatan utama yang digunakan penulis untuk membuat membuat produk Direktori Online. Laptop memiliki peran utama dan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir. Laptop berfungsi sebagai alat untuk mencari data-data terkait informasi ruangan kerja bersama, penyusunan laporan, pembuatan website sebagai media untuk menyajikan informasi kepada masyarakat. Laptop yang digunakan oleh penulis adalah Lenovo Ideapad 330. Penggunaan laptop ini tidak membutuhkan biaya karena milik penulis sendiri.

b. Jaringan Internet WiFi

Selain membutuhkan laptop dalam pembuatan produk, penulis juga membutuhkan koneksi internet sebagai kebutuhan utama untuk bisa

mengakses internet dan mencari informasi mengenai ruang kerja bersama (*coworking space*) di Indonesia yang ditelusur melalui Google. Sehingga, penulis membutuhkan internet. Penulis menggunakan internet yang disediakan di rumah dan di kos sehingga penulis tidak mengeluarkan biaya apapun untuk internet.

1.7 Sistematika Penulisan

- **Bab 1 Pendahuluan**

Pada Bab 1, penulis menjabarkan mengenai latar belakang pembuatan produk, tujuan pembuatan produk, manfaat pembuatan produk, jadwal penulis dalam membuat produk, alat dan bahan yang dibutuhkan penulis saat proses pembuatan produk, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

- **Bab 2 Deskripsi Produk**

Pada Bab 2, menjelaskan mengenai produk Direktori online yang dibuat oleh penulis antara lain deskripsi produk, pengertian produk dan subyek direktori online, ruang lingkup produk, sistem pengelompokkan atau klasifikasi yang dibuat sesuai dengan keinginan penulis dari data-data yang didapatkan mengenai ruangan kerja bersama (*coworking space*) di Indonesia.

- **Bab 3 Metode Pembuatan dan Penyajian Produk**

Pada Bab 3, penulis menjelaskan tahap-tahap pada saat proses pembuatan produk direktori online ini berlangsung. Pada bab ini akan menguraikan

tentang peralatan yang dibutuhkan penulis yang digunakan sesuai dengan keinginan penulis seperti memasukkan data, modifikasi tampilan, memasukkkan fitur-fitur, dll.

- **Bab 4 Penutup**

Pada bab 4, penulis akan memberikan kesimpulan terkait dengan produk Direktori Online Ruang Kerja Bersama (*Coworking Space*) di Indonesia yang sudah dibuat, kemudian memberikan saran-saran yang nantinya bisa dibaca oleh masyarakat dan pembuat produk lainnya.